

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan bentuk perusahaan organisasi dimana tujuan utamanya bukan mencari keuntungan tetapi mencari kesejahteraan dari anggotanya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya.

Koperasi sendiri berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun yang dimaksud koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan koperasi.

Selain itu, koperasi juga mempunyai fungsi untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sakagurunya.

Koperasi simpan pinjam adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini merupakan koperasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat karena menawarkan kegiatan simpan pinjam yang mudah bagi

anggotanya. Apalagi untuk anggota yang sedang atau baru memulai usahanya, tentu saja kegiatan simpan pinjam ini menjadi salah satu alternatif mereka untuk menambah modal usaha.

Pinjaman di koperasi yang pada dasarnya adalah untuk menyalurkan dana sebagai modal bagi para wirausaha kini telah berkembang pesat. Bukan hanya dengan memberikan pinjaman modal berupa uang, tapi kini koperasi juga memberikan pinjaman berupa barang atau asset tetap seperti bangunan dan kendaraan yang juga merupakan modal bagi para wirausaha.

Namun tidak sedikit masalah yang dihadapi dalam kegiatan ini. Kurangnya dana pemberian pinjaman dengan banyaknya permintaan menjadi salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh koperasi. Tidak hanya itu, adanya masalah pinjaman macet pun menjadi faktor yang harus sangat diperhatikan. Oleh karena itu, pihak koperasi harus melakukan seleksi pada calon penerima pinjaman juga harus memulai tahap permohonan pinjaman sebagai mana mestinya.

Pada dasarnya prosedur pengajuan pinjaman memiliki beberapa tahap, seperti pengumpulan dan seleksi berkas-berkas, juga wawancara dengan calon debitur. Dan tahap pencairan nya pun harus disertai dengan surat pemberitahuan *Acc*, slip penyetoran, bukti penyetoran, kartu cicilan dan apabila pinjaman telah lunas maka debitur akan menerima surat keterangan lunas.

Namun nyatanya di beberapa koperasi masih ada yang tidak memenuhi standar pemberian pinjaman yang sehat. Prosedur pemberian pinjaman yang kurang memadai seperti kurangnya dokumen yang digunakan menimbulkan masalah-masalah seperti yang telah penulis paparkan diatas.

Namun masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya Sistem Akuntansi yang baik dalam proses pemberian pinjaman. Seperti perusahaan lainnya, koperasi juga memerlukan sistem yang baik guna mencapai tujuannya. Salah satunya

adalah sistem dalam prosedur pemberian pinjaman untuk menghindari adanya pinjaman macet dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dari uraian diatas, maka sangatlah penting suatu Sistem Akuntansi dalam kegiatan pemberian pinjaman. Dengan sistem yang baik maka akan semakin memperkecil kemungkinan kesalahan pemberian pinjaman.

Koperasi Simpan Pinjam “Kopdit” Borromeus adalah koperasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam. Pinjaman yang ditawarkan bukan hanya meminjamkan modal usaha, tapi juga memberikan pinjaman perumahan dan kendaraan.

Prosedur pemberian pinjaman sangat erat kaitannya dengan Sistem Akuntansi. Maka dari itu penulis membuat karya tulis berbentuk Tugas Akhir dengan judul **“TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI ATAS PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN DI KSP “KOPDIT” BORROMEUS BANDUNG.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pemberian pinjaman di KSP “Kopdit” Borromeus.
2. Bagaimana pengendalian intern atas sistem pemberian pinjaman di KSP “Kopdit” Borromeus.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir pada bidang studi Akuntansi Program Diploma III Universitas Sangga Buana YPKP.

Melalui analisis ini penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan pelaksanaan studi lapangan, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan yang bermanfaat sebelum terjun ke masyarakat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan prosedur pemberian pinjaman di KSP “Kopdit” Borrromeus.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengendalian intern atas pemberian pinjaman di KSP “Kopdit” Borrromeus.

1.4 Kegunaan Penelitian

- Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis karena dengan penyusunan laporan tugas akhir ini penulis berharap mampu mengukur sejauh mana pemahaman penulis tentang ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah tentang Sistem Akuntansi. Mengetahui bagaimana prinsip-prinsip pemberian pinjaman yang diterapkan di suatu perusahaan. Juga sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan dari perkuliahan dengan dunia kerja tentang Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman. Penulis juga berharap laporan tugas akhir ini berguna bagi rekan mahasiswa sebagai bahan masukan bagi penyusun selanjutnya.

- Kegunaan Praktis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan-masukan yang baik guna mencapai efektifitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan disegala bidang dan juga

bermanfaat untuk kelancaran aktifitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan.

1.5 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:1) tentang metode penelitian:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Adapun metode berdasarkan tingkat eksplanasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yang mana dijelaskan oleh Sugiyono (2016:11) sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.”

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Penulis melakukan pengamatan langsung dengan membawa data observasi yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pengecekan kemudian peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi.

2. Wawancara tidak terstruktur

Pada penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan identifikasi masalah. Pertanyaan yang diajukan tidak penulis tulis lebih dahulu, melainkan dengan mengajukan pertanyaan secara spontan kepada narasumber.

3. Tinjauan *Literature*

Penulis membaca buku-buku yang dapat membantu penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Tinjauan *literature* digunakan sebagai bagian dari komponen teknik pengumpulan data.

Selain itu, data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan. Yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan narasumber.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis melakukan penelitian dan mengumpulkan data dengan mengambil lokasi penelitian di KSP “Kopdit” Borromeus yang bertempat di Jl. Cigadung Raya Timur No. 91 Bandung. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada 2 Maret 2018 sampai dengan 31 Mei 2018.